

ABSTRAK

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan tumbuhan yang dimanfaatkan. Penelitian dengan judul “Kajian Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan pada Masyarakat Kepulauan Tanimbar telah dilaksanakan sejak Bulan Maret hingga April 2022, dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan berpotensi bahan pangan, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan kategori pemanfaatan, serta untuk mengetahui nilai RFC dan ICF dari tumbuhan berpotensi bahan pangan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Adaut Kepulauan Tanimbar. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 42 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 25 famili. Famili dengan jumlah spesies terbanyak adalah Famili Poaceae. Persentase bagian tumbuhan tertinggi ada pada buah yaitu 40,47%. Pemanfaatan tumbuhan berpotensi bahan pangan dilakukan berdasarkan pengetahuan lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase pengetahuan tertinggi ada pada kelompok usia 61-68 tahun, yaitu sebesar 100%. Tumbuhan berpotensi bahan pangan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber karbohidrat, sayuran, buah-buahan, bumbu, dan bahan minuman. Berdasarkan hasil analisis RFC diketahui bahwa terdapat 9 spesies tumbuhan yang memiliki nilai RFC tertinggi (1) karena dimanfaatkan oleh semua responden. Berdasarkan hasil analisis ICF diketahui bahwa nilai ICF tertinggi (mencapai angka 1) ada pada bahan minuman.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan berpotensi bahan pangan, Pengetahuan lokal, RFC, ICF.

ABSTRACT

Ethnobotany is the study of human-plants interaction regarding food. The research entitled “Ethnobotanical Study of Potential Plants as Foodstuff in the Community of Adaut Village Tanimbar Island” was carried out from March to April 2022, using semi structured interview and observation methods. This research aimed to find out the types, parts of plant organ, processing methods, categories of utilization, and to estimate the number of the RFC and ICF value of edible plants used by community of Adaut Village. The result showed that there were forty two (42) plants species belonging to families that were used by the community of Adaut Village. The most prevalent family was the poaceae family. The highest percentage that used in the part of plants were 40,47% of fruits, The Adaut village community utilize edible plants based on their local knowledge. Based on the research, it is known that the highest percentage of local knowledge is in the 61-68 age group. The community of Adaut Village use the edible plants as the carbohydrate producing foods, vegetables, fruits, and beverage materials which are able to be consumed directly or have to be processed, such as to be boiled, fried, baked, and coconut milk added. Based on RFC analysis the highest value of RFC (1) are in 9 plant species, and the highest value of ICF (1) is in 1 species.

Keywords : Ethnobotany, Edible plants local knowledge, RFC